

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.²

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pengumpulan

¹ Puguh Suharso, *Metode penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), hal. 99.

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dan jenis penelitian komparatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol, suatu gejala dalam penelitian.⁴ sedangkan Penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.⁵ Pendekatan kuantitatif dilakukan berdasarkan atas paradigma positivism yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen dengan sampel *independent*.⁶

Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data, tergantung dari jenis data yang digunakan. Jenis analisis komparatif terbagi menjadi dua, yaitu:

³ Sugiyono, :*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*”, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.11

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 15

⁵ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 105 – 106.

⁶ Sutrisno Badi, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbitan Ombak, 2012), hal. 37

- a. Analisis komparatif untuk dua variabel (sampel)
- b. Analisis komparatif untuk lebih dari dua variabel/sampel ⁷

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan (universal) dari obyek penelitian yaitu seluruh Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang ada di Indonesia.

Untuk Populasi Jumlah Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga dan Giro Wajib Minimum yang digunakan peneliti adalah seluruh laporan keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri sejak di publikasi hingga sampai sekarang. Sedangkan Populasi Inflasi dan *BI-7 Day Repo Rate* dari seluruh data yang ada di website Bank Indonesia.⁸

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. ⁹

⁷ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Cetakan Pertama,2013), hal. 167

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*,hal. 119

⁹ Sutrisno Badi, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif....*, hal.121 – 126.

3. Sample

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bulan Maret sampai Desember Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri pada periode 2012 – 2019.

C. Sumber Data , Variabel, dan Skala Pengukuran

a. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang telah tersedia sedemikian rupa kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan bentuk lainnya. Data Sekunder diperoleh peneliti melalui referensi dari beberapa buku, situs resmi dan beberapa penelitian yang ada kaitan dengan penelitian ini.

b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variable *eksogen* (X) dan satu variable endogen (Y)

1. Variabel Inflasi (X_1)

Inflasi merupakan indikator yang mengukur antara jumlah pembiayaan dan jumlah kredit karena sering naik turun di dunia perbankan dengan berkurangnya pendapatan masyarakat

mengakibatkan menurunnya jumlah nasabah penabung sehingga tidak langsung juga mengakibatkan turunnya pembiayaan, khususnya pembiayaan bagi hasil di dalam bank syariah sedangkan di bank konvensional Kredit KUR (Kredit Usaha Mikro).

2. Variabel *BI-7 Day Repo Rate* (X_2)

BI-7 Day Repo Rate merupakan indikator yang mengukur antara pembiayaan dan total kredit yang mempengaruhi suku bunga yang diterapkan Bank Indonesia, yang mengalami fluktuasi dari setiap tahunnya.

3. Variabel Dana Pihak Ketiga (X_3)

Dana Pihak Ketiga merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mempengaruhi pembiayaan semisal simpanan nasabah dana pihak ketiga yang meliputi tabungan, giro dan deposito karna dari tahun ketahun siklus perputaran yang rentan jauh berbeda.

4. Variabel Giro Wajib Minimum (X_4)

Merupakan Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai rasio giro wajib minimum karena semakin banyak cadangan giro wajib minimum di bank sentral maka akan menurunkan jumlah pembiayaan di bank.

5. Variabel Pembiayaan (Y)

Pembiayaan , merupakan indikator untuk menyediakan dana dan pihak ketiga bertanggung jawab atas pengelolaan usaha, jadi keuntungan bank sesuai dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. ¹⁰ Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval. skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau yang diukur benar – benar tidak ada. Uji Statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah Uji Statistik Parametrik. ¹¹. Variabel Tingkat Inflasi, *BI 7 – Day Repo Rate*, Jumlah Dana Pihak Ketiga, dan Giro Wajib Minimum menggunakan skala pengukuran dalam bentuk rasio dimana perhitungan atas masing – masing tersebut adalah sebagai berikut :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 133

¹¹ Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran		Skala
	Indikator		
Inflasi	$Inflasi = \frac{IHK_t + IHK_{t-1}}{IHK\ t -_1}$	100%	Rasio
BI 7-Day Repo Rate	$\begin{aligned} &suku\ bunga \\ &= \frac{(vol\ 1 \times rate\ 1) + (vol\ 2 \times rate\ 2) + (vol\ 3 \times 3) + (volN \times rateN)}{total\ volume} \end{aligned}$	100 %	Rasio
Jumlah Dana Pihak Ketiga	$giro + deposito + tabungan$	100%	Rasio
GWM	$\begin{aligned} GWM\ Rupiah &= 5\% \times DPK\ t - 2 \\ GWM\ Valas &= 3\% DPK\ t - 2 \end{aligned}$	100%	Rasio
Pembiayaan	$\begin{aligned} Angsuran\ perbulan &= \frac{Jumlah\ piutang - Uang\ Muka}{jangka\ waktu\ angsuran} \\ &\text{Jadi cara perhitungan pembiayaan margin keuntungan} \\ &pendapatan\ margin = total \frac{margin}{total\ piutang \times 100\%} \end{aligned}$	100%	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan :

1) Studi Pustaka

Untuk memperoleh suatu landasan teori dalam penelitian dapat menggunakan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dan olah data yang pada akhirnya akan dibandingkan dengan prosedur dan kriteria yang sudah disusun dannantinya untuk uji hipotesis. Sehingga dari hasil akhir pengujian diperoleh sebuah kesimpulan, apakah data yang diperoleh cocok dengan hipotesis yang sudah ditentukan atau tidak.¹²

¹² Nur Indriyanto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi pertama, (Yogyakarta:BPPE,1999),hal. 146-147

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan melihat buku – buku dokumen resmi. Dokumentasi didapat dari Laporan Triwulan Keuangan Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri tahun 2012 – 2019.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹³ berdasarkan tujuan dari penelitian ini, Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS. Metode yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian,antara lain:

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini ada beberapa Uji Asumsi Klasik yang digunakan, yaitu:

1) Uji Normalitas

Dalam sebuah penelitian mendeteksi normalitas sebuah data dapat dilakukan sebuah uji dengan menggunakan Kolmogorof-Smirnof. Tujuan dari adanya uji normalitas sendiri sebenarnya adalah untuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.7

menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian dalam model regresi dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Karena jika data tersebut berdistribusi normal maka model regresi tersebut dikatakan baik. Uji normalitas yang menggunakan pendekatan Kolmogorof-Smirnof ketentuannya adalah jika propabilitas *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

2) Uji Multikolineritas

Dalam sebuah penelitian uji ini memiliki tujuan untuk melihat adakah korelasi atau tidak diantara variabel independen pada suatu model regresi. Karena jika tidak ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel tersebut dapat dipastikan model regresinya baik. Multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai $tolerance \leq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.¹⁵

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009, hal.78.

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hal.107-108.

3) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Kriterianya jika $dl \leq d \leq du$ maka tidak terjadi autokorelasi.¹⁶

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Dalam suatu model regresi linier berganda salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya tingkat heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai prediksi dari variabel dependen (Grafik Scatterplot) yaitu SRESID dengan residual error ZPRED. Jadi jika diatas atau dibawah angka nol pada sumbu y tidak terdapat suatu pola

¹⁶ Nur Indriyantorono dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi pertama,.....hal.111-112.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, hal.....137-138.

tertentu yang menyebar maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model tersebut.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam sebuah penelitian untuk melakukan analisis tentang pengaruh antara beberapa variabel yang saling berkorelasi dengan variabel yang diuji maka dapat menggunakan uji regresi linier berganda. Dalam penelitian ini analisis linier berganda digunakan untuk menguji studi komparasi pengaruh tingkat inflasi, Jumlah dana pihak ketiga dan giro wajib minimum terhadap pembiayaan pada bank mandiri dan bank syariah mandiri. Persamaan regresi yang digunakan *BI-7 Day Repo Rate*, adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = pembiayaan

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 dan β_3 = Koefisien regresi variabel independent

X_1 = inflasi

X_2 = *BI-7 Day Repo Rate*,

X_3 = Dana Pihak Ketiga

X_4 = Giro Wajib Minimum

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdapat Uji F atau Uji ANOVA yang dapat digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependennya. Untuk

mengetahui makna nilai F-test tersebut akan dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan (sig.F) dengan tingkat signifikan ($\alpha=5\%$). Apabila $\text{sig.F} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bila F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.¹⁸

Selain itu juga terdapat Uji t-statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dari masing-masing variabel independen yang ada dalam penelitian tersebut. Dalam uji ini Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁹

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji R-Square atau uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi karena dapat memberikan informasi tentang baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut untuk mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Suatu persamaan regresi dapat dikatakan baik apabila nilai R-Squarenya terletak antara nol

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.....*, hal.419.

¹⁹ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT. Salemba Emban Patria, 2004), hal. 465.

dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²⁰

e. Uji Beda t - test

Uji beda t - test digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t - tes dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata – rata dengan *standar error* dari perbedaan rata – rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut :

$$t = \frac{\text{Rata - rata sample pertama} - \text{rata - rata sample kedua}}{\text{standar error perbedaan rata - rata kedua sample}}$$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai *probabilitas*

- a. Jika *probabilitas (sig)* > 0.05, maka H_0 diterima
- b. Jika *probabilitas (sig)* < 0.05, maka H_0 ditolak

Untuk uji dua sisi, maka nilai $\alpha/2$ kriteria pengujian menjadi :

- a. Jika *probabilitas (sig)* > 0.05/2 maka H_0 diterima .
- b. Jika *probabilitas (sig)* < 0.05/2 maka H_0 ditolak²¹

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hal.97

²¹ Suharyadi Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern....* hal.64